

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Pendekatan Penelitian

##### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan ( field research ) yaitu : “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”<sup>27</sup>

Sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia di sekitarnya.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi statistik atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan angka penelitian kualitatif pada prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur wawancara observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

##### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Yuridis Sosiologis. Pendekatan Yuridis Sosiologis adalah menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya.

---

<sup>27</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995 ), 58

<sup>28</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Kualitative Research Approach)*, (Sleman: Deepublish, 2018), 5

Penelitian Yuridis Sosiologis adalah penelitian hukum menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer dilapangan atau terhadap masyarakat, meneliti efektivitas suatu Peraturan Menteri dan penelitian yang ingin mencari hubungan (korelasi) antara berbagai gejala atau variabel, sebagai alat pengumpulan datanya terdiri dari studi dokumen atau bahan pustaka dan wawancara<sup>29</sup>

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di pasar raya Kemlagi tepatnya di Jalan Raya Kemlagi Pasar nomor 3-10 Kemlagi Kidul Desa Kemlagi Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Yang menjadi sumber informasi di penelitian ini yaitu penjual bumbu pokok makanan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena pasar raya Kemlagi merupakan satu satunya pasar terbesar di kecamatan Kemlagi dan mayoritas orang-orang lebih banyak yang melakukan transaksi di pasar Kemlagi meskipun rumahnya bukan termasuk wilayah kecamatan Kemlagi. Serta alasan lain yaitu peneliti sudah sangat mengenal kebiasaan jual beli yang ada dipasar Kemlagi tersebut karena peneliti tinggal di daerah yang tidak jauh dengan pasar dan sering berbelanja dipasar.

## **3. Sumber data**

Sumber data adalah informasi penting yang harus didapatkan peneliti dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data akurat dan valid.<sup>30</sup> Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu informasi yang didapatkan peneliti dari narasumber yang sedang diamati melalui wawancara. Data

---

<sup>29</sup> Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 34.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129

yang didapatkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data primer dari:

- 1) Penjelasan dari kepala pengurus pasar Kemplagi kecamatan Kemplagi kabupaten Mojokerto
  - 2) Penjelasan dari pedagang yang menerapkan sistem jual beli cakupan dipasar Kemplagi kecamatan Kemplagi kabupaten Mojokerto
  - 3) Penjelasan dari pembeli tetap yang ada dipasar raya Kemplagi kecamatan Kemplagi kabupaten Mojokerto.
- b. Data sekunder yaitu sumber informasi yang didapatkan baik itu melalui jurnal, majalah, artikel, buku, internet dan lain-lain nya peneliti menggunakan data sekunder untuk melengkapi informasi yang sudah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Agar dapat memperoleh data yang akurat maka, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu antara lain:

##### a. Observasi

Observasi merupakan bagian dari kumpulan data. Data yang di kumpulkan dalam observasi dapat berupa gambaran tentang sikap dan perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Dalam observasi peneliti akan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap pedagang bumbu pokok makanan yang ada di pasar raya Kemplagi.<sup>31</sup>

##### b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara 2 belah pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan untuk

---

<sup>31</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasana Indonesia, 2010) 112

mendapatkan informasi atau untuk mengumpulkan data.<sup>32</sup> Wawancara dilakukan ke 2 orang pedagang di Pasar raya Kemplagi yang menerapkan jual beli dengan sistem cakupan, kepada 5 orang pembeli langganan di pedagang penjual bumbu pokok makanan tersebut dan juga salah satu pengurus pasar di Pasar raya Kemplagi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain.<sup>33</sup> teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui media foto dan voice note hasil rekaman.

## 5. Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses pengelolaan data yang bertujuan untuk menemukan informasi yang berguna dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan sebuah keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Analisis data merupakan sebuah langkah selanjutnya yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.

Penelitian yang dilakukan penulis sekarang adalah penelitian yang menggunakan teknik analisa deskriptif, yang dimana peneliti selain menganalisis informasi yang sudah terkumpul juga mencoba memetakan serta merangkum data-data atau informasi yang sudah terkumpul dari wawancara peneliti dilapangan.

Metode penelitian yang menggunakan kualitatif biasanya melahirkan sebuah informasi yang deskriptif. Selain itu arti dari analisis data merupakan langkah mengembangkan data yang sudah

---

<sup>32</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: Unj Pres, 2020), 1

<sup>33</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 153

masuk, yang bersumber dari observasi dan kemudian diolah guna menjadi rujukan suatu dasar didalam penelitian.<sup>34</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki empat tahap yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

b. Reduksi data

Merupakan tahapan pengumpulan, perangkuman, dan peringkasan, serta pemilihan pokok gagasan yang disiapkan kepada poin-poin yang lebih di tekankan guna mendapatkan garis besar atau tema yang dibutuhkan

Proses merangkum dan meilih-milih data yang dianggap penting agar memudahkan peneliti dalam melakukan sebuah penlitian.<sup>35</sup>

c. Penyajian data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data hasil temuan di lapangan adalah dengan mengolah data tersebut dan kemudian menatanya sehingga data tersebut siap untuk di sajikan. Teknis ini juga membatu peneliti untuk menyusun sebuah informasi dengan bentuk yang sederhana dengan tujuan guna memudahkan memahami isi atau maknanya. Selain itu juga tujuan dari proses pengumpulan data ini agar dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk kemudian dikembangkan analisisnya dan harus dilakukan secara terus-menerus. Penarikan kesimpulan ini bisa dibuat dengan cara terbuka dan

---

<sup>34</sup> Uhar Syharsa Saputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012),181-216

<sup>35</sup> Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 21

kemudian diperinci serta difokuskan dengan data temuan dilapangan. Dengan itu bisa diartikan bahwasnya menarik kesimpulan didalam penelitian juga sangat penting untuk memberi jawaban dari penelitian berdasarkan data yang sudah diperoleh dari lapangan.

Proses penarikan kesimpulan yaitu mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian.<sup>36</sup>

## 6. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia nyata.<sup>37</sup> Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data yaitu:

### a. Trianggulasi

merupakan cara memeriksa data yang fungsinya untuk membandingkan sebuah objek yang didapatkan dari luar data. Cara ini sering digunakan untuk menyimpulkan sebuah data yang dari luar penelitian guna untuk dibandingkan sehingga bisa membuat kesimpulan bahwa data yang dari luar tersebut bisa digunakan atau dimasukkan didalam penelitian.<sup>38</sup>

- 1) Sumber data adalah informasi penting yang harus didapatkan peneliti dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data akurat dan

---

<sup>36</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), 21

<sup>37</sup> Siti Nur Khayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN SALATIGA, 2020) 52

<sup>38</sup> M Dzunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322

valid.<sup>39</sup> Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Penjelasan dari kepala pengurus pasar Kemplagi kecamatan Kemplagi kabupaten Mojokerto
2. Penjelasan dari pedagang yang menerapkan sistem jual beli cakupan dipasar Kemplagi kecamatan Kemplagi kabupaten Mojokerto.
3. Penjelasan dari pembeli tetap yang ada dipasar raya Kemplagi kecamatan Kemplagi kabupaten Mojokerto.

b) Data sekunder yaitu sumber informasi yang didapatkan baik itu melalui jurnal, majalah, artikel, buku, internet dan lain-lain nya

## 2) Metode Pengumpulan Data

Disini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu antara lain:

a) Observasi

Dalam observasi peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap pedagang bumbu pokok makanan yang ada di pasar raya Kemplagi.<sup>40</sup>

b) Wawancara

Wawancara dilakukan ke 2 orang pedagang di Pasar raya Kemplagi yang menerapkan jual beli dengan sistem cakupan, kepada 5 orang pembeli

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1996) 129

<sup>40</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia, 2010) 112

langganan di pedagang penjual bumbu pokok makanan tersebut dan juga salah satu pengurus pasar di Pasar raya Kemlagi.

c) Dokumentasi

teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui media foto dan voice note hasil rekaman.

## **7. Memperpanjang pengamatan**

Dengan cara memperpanjang pengamatan peneliti akan diuntungkan dengan banyaknya waktu untuk melakukan pengamatan dan penggalan data di lapangan. Selain itu, dengan melakukan perpanjangan pengamatan peneliti juga bakal mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang nantinya akan memperjelas dari hasil penelitian atau observasi yang sudah dilakukan peneliti di lapangan, sehingga hasil penelitian tersebut tidak diragukan dan benar akan keabsahannya.

Teknik ini digunakan apabila dalam hasil penelitian masih kurang cukup untuk menjawab menjawab inti permasalahan.

## **8. Tahapan penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang akurat maka peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan buku-buku dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah jual beli dalam tahapan ini peneliti juga menyusun proposal dan dikonsultasikan kepada pembimbing dan mengetahui lokasi penelitian.

b. Tahapan pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan data tersebut yaitu merupakan hasil dari

observasi wawancara dan dokumentasi dari beberapa pedagang bumbu pokok makanan yang menggunakan sistem jual beli cakupan yang ada di pasar Kemlagi.

c. Tahap analisa data

Dalam tahapan ini yaitu peneliti menyusun secara sistematis dan terperinci semua data yang sudah terkumpul untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipahami oleh semua orang yang membaca.

d. Tahap pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari sebuah penelitian yang didalamnya tersusun penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan setelah adanya konsultasi ke dosen pembimbing serta perbaikan dan saran-saran dosen pembimbing.